

## **Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021**

**Lili Suryani Umar<sup>1</sup>, M. Cholid Mawardi<sup>2</sup>, Hariri<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

\*Email Korespondensi: [lilisuryaniumar0120@gmail.com](mailto:lilisuryaniumar0120@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the effect of profitability, company size, social responsibility, and capital structure on company value in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the IDX for the 2018-2021 period. The population of this study is manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the IDX for the 2018-2021 period. The samples used were 19 samples of companies that met the criteria in the research subject with 4 years of research years, namely 76 total samples. The analysis methods used are multiple regression equations, normality tests, classical assumption tests, descriptive statistical analysis and hypothesis tests.*

*The results showed that Profitability and Capital Structure partially affect the Company Value in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the IDX for the 2018-2021 period. Meanwhile, company size and social responsibility partially have no effect on the Company Value of manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the IDX for the 2018-2021 period.*

**Keywords:** *Profitability, company size, social responsibility, capital structure and company value.*

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Perkembangan perusahaan manufaktur 2018-2021 di BEI pada dunia industri, manufaktur menjadi salah satu sektor perusahaan yang mengalami perkembangan sangat pesat. Namun perkembangan sektor industri barang konsumsi pada tahun 2018, pertumbuhan industri barang konsumsi yang ada di Indonesia sedang mengalami perlambatan. Faktor yang menjadi penyebab perlambatan pada sektor yang biasa disebut *Fast Moving Consumer Good/FMCG*. Pemulihan daya beli masyarakat yang melambat, serta pergeseran pilihan konsumen dari produk FMCG ke produk non-FMCG juga semakin memperlambat pertumbuhan industri barang konsumsi (Muamar, 2020). Tahun berikutnya, pada 2019 industri barang konsumsi mulai mengalami pertumbuhan yang cukup baik meskipun terdapat tekanan dari ekonomi global. Di tahun 2020, sub sektor barang konsumsi mampu menjadi sektor yang memiliki koreksi paling minim dibanding sektor lainnya dari segi penurunan. Sub sektor barang konsumsi ini menjadi sektor yang paling kuat dalam bertahan pada kondisi krisis, meskipun tidak dapat meningkat secara drastis. Sebagian besar emiten dari sektor barang konsumsi berhasil mempertahankan pertumbuhan kinerjanya di tengah tantangan bisnis akibat pandemik *Covid-19*. Pada tahun 2021, sektor barang konsumsi mengalami pertumbuhan yang lumayan baik. Kenaikan tersebut menjadi pemulihan dari tahun sebelumnya. Karena sektor barang konsumsi ini merupakan sektor yang menjadi kontributor dalam perekonomian Indonesia Anam (2021).

Menurut Hery (2016) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di dalam laba rugi dan atau neraca. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *log size*, nilai pasar

saham, dan lain-lain). Ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal untuk menarik investor dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Jogiyanto (2017).

Tanggung jawab sosial menurut ISO: 2600 mendefinisikan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) sebagai: Tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatan pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional, serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh. Pengertian struktur modal menurut Dewi (2017) struktur modal mengacu pada proporsi sumber pendanaan perusahaan berupa sumber dana ekuitas dan utang, dimana perusahaan harus menentukan kombinasi struktur modal yang mampu mengoptimalkan nilai perusahaan.

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan. Manajemen keuangan sendiri merupakan penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Suatu kombinasi yang optimal atas ketiganya akan memakmurkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, tanggung jawab sosial, dan struktur modal secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 ?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 ?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 ?
4. Bagaimana pengaruh tanggung jawab sosial secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 ?
5. Bagaimana pengaruh struktur modal secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 ?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh dari pengaruh tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh dari pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

### **Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. bagi peneliti selanjutnya  
Sebagai acuan dan pedoman tentang variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, tanggung jawab sosial dan struktur modal.

- b. Bagi pasar modal  
Sebagai sarana evaluasi yang dapat digunakan oleh investor pasar modal agar dapat memahami tentang variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, tanggung jawab sosial dan struktur modal.
2. Manfaat praktis
  - a. Untuk perusahaan, sebagai bahan masukan yang dapat menambah informasi tentang variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, tanggung jawab sosial dan struktur modal;
  - b. Untuk pemerintah, sebagai penambah wawasan dan pengetahuan tentang variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, tanggung jawab sosial dan struktur modal.
  - c. Untuk masyarakat, sebagai pemberi rekomendasi tentang variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, tanggung jawab sosial dan struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

## **TINJAUAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pasar Modal**

Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek atau perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya atau lembaga profesi yang berkaitan dengan efek untuk melakukan transaksi jual beli. Menurut UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Menurut Tandelilin (2017:25) didefinisikan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Hadi (2013:16) menyatakan pasar modal juga memberikan fungsi yang besar bagi pihak-pihak yang ingin memperoleh keuntungan dalam investasi.

Fungsi pasar modal antara lain: Pasar modal memberikan ruangan dan peluang bagi perusahaan untuk memperoleh sumber dana yang relatif memiliki resiko investasi (*cost of capital*) rendah dibandingkan sumber dana jangka pendek dari pasar uang; Alternatif investasi bagi pemodal, terutama pada instrumen yang memberikan likuiditas tinggi. Pasar modal memberikan ruang investor dan profesi lain memanfaatkan untuk memperoleh return yang cukup tinggi, dan; Dalam daya dukung perekonomian nasional, pasar modal memiliki peran penting dalam rangka meningkatkan dan mendorong pertumbuhan dan stabilitas ekonomi. Hal tersebut ditunjukkan dengan fungsi pasar modal yang memberikan sarana bertemunya *leader* dan *borrower*, disimpulkan fungsi utama pasar modal sebagai alternatif investasi bagi pemodal yang memiliki kelebihan dana untuk memperoleh keuntungan yang cukup tinggi, juga berfungsi sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan.

### **Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2016:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Menurut Hery (2016:192) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Tujuan profitabilitas menurut Kasmir (2016:197) antara lain: Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu; Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang; Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu; Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri; Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, dan; Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Manfaat profitabilitas antara lain: Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode; Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang; Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu; Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, dan; Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Pengukuran rasio profitabilitas, antara lain: *Gross Profit Margin* (GPM) dimana menurut Hery (2016:196) bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih; *Operating Profit Margin* (OPM) dimana menurut Hery (2016:197) rasio ini menggambarkan *pure profit* yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan; *Net Profit Margin* (NPM) dimana menurut Hery (2016:199) bahwa *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih; *Return On Investment* (ROI) disebut juga *Return on Total Assets* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan; *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan; *Return On Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri dimana menurut Kasmir (2016:204) ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

### **Ukuran Perusahaan**

Menurut Sawir (2015:101) ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan atau ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai *equity*, nilai penjualan, jumlah karyawan dan nilai total aktiva yang merupakan variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi. Menurut I Gusti (2015) bahwa semakin besar total aktiva, jumlah penjualan atau modal suatu perusahaan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan.

### **Tanggung Jawab Sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR)**

Secara umum, *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) didefinisikan sebagai bentuk kegiatan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan kemampuan manusia sebagai individu untuk beradaptasi dengan keadaan sosial yang ada, menikmati, memanfaatkan dan memelihara lingkungan hidup yang ada. ISO:26000 mendefinisikan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) bahwa tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma- norma perilaku internasional, serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh. Tujuan dari CSR agar hubungan antara perusahaan dan *stakeholders* tidak lagi bersifat pengolahan saja, tetapi sekaligus melakukan kolaborasi, yang dilakukan secara terpadu dan fokus kemitraan. Keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan yang telah mempraktekkan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) antara lain: Meningkatkan *brand image* dan reputasi perusahaan; Meningkatkan penjualan dan loyalitas pelanggan; Apabila program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dilakukan dengan baik oleh perusahaan maka para pelanggan akan menjadi lebih loyal karena para pelanggan tidak hanya mengetahui kualitas tetapi juga tujuan baik perusahaan; Mengurangi biaya operasional perusahaan, dan; Meningkatkan kinerja keuangan.

### **Struktur Modal**

Menurut Eviani (2015) struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan karena baik dan buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan dan efek langsung yang disebabkan oleh struktur modal dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Komponen struktur modal menurut Riyanto (2011:238)

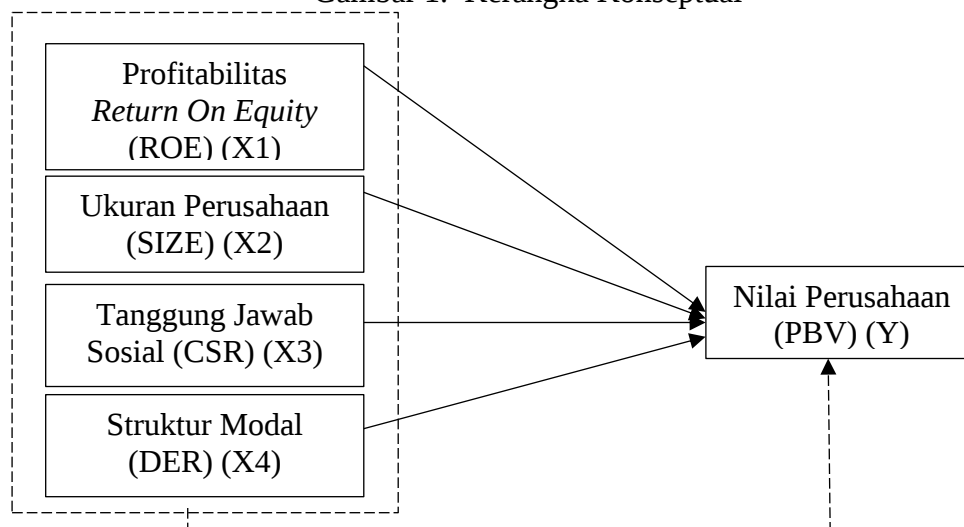
antara lain: Modal sendiri atau ekuitas merupakan modal jangka panjang yang didapat dari pemilik perusahaan atau pemegang saham, berupa: Modal saham dengan beberapa jenis dengan saham biasa (*Common Stock*) adalah saham yang bisa diklaim berdasarkan profit yang terjadi dalam perusahaan; Saham preferen (*Preferred Stock*) adalah saham yang pembagian labanya tetap, dan pada saat perusahaan mengalami kerugian maka pemegang saham preferen akan tetap diberikan prioritas utama dalam penjualan asset perusahaan; Saham kumulatif (*Cummulative Preferred Stock*) adalah saham preferen yang yang dividennya setiap tahun harus dibayarkan kepada pemegang saham; Cadangan adalah cadangan yang dibentuk dari keuntungan yang diperoleh perusahaan selama beberapa waktu dari tahun-tahun berjalan dengan: Cadangan ekspansi, cadangan modal kerja, cadangan selisih kurs; cadangan untuk menampung hal-hal atau kejadian-kejadian yang tidak diduga sebelumnya (cadangan umum), dan; laba ditahan bahwa perusahaan yang mendapatkan keuntungan dapat dibayarkan sebagian sebagai dividen dan yang sebagian lain ditahan oleh perusahaan.

### Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2017:114), Nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan yang dijual dipasar modal atau sering disebut saham sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap tata kelola perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama perusahaan tersebut didirikan hingga saat ini. Tandelilin (2017:305) menyebutkan konsep-konsep yang menjelaskan mengenai nilai perusahaan berupa: Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan; Nilai pasar adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham; Nilai intrinsik merupakan konsep yang paling abstrak, karena mengacu pada perkiraan nilai riil suatu perusahaan; Nilai buku merupakan suatu nilai perusahaan yang dapat dihitung menggunakan dasar konsep akuntansi.

### Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



### Hipotesis Penelitian

- H1 : Profitabilitas, ukuran perusahaan, tanggung jawab sosial dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.
- H1a : Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
- H1b : Ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
- H1c : Tanggung jawab sosial berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
- H1d : Struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis, Metode dan Waktu Penelitian

Studi ini merupakan penelitian korelasi, karena penelitian ini bertujuan menemukan ada tidaknya hubungan dan pengaruh antar variabel, menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Periode penelitian berlangsung dari bulan September 2022 sampai selesai.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021, pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan tertentu atau penarikan sampel bertujuan. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
2. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
3. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dalam periode penelitian.
4. Perusahaan yang menyatakan laporan keuangannya dalam bentuk Rupiah (Rp).

### Definisi Operasional

#### Profitabilitas (ROE)

Profitabilitas dalam variabel ini di proxy menjadi *Return On Equity* (ROE) yang merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Menurut Kasmir (2016:204), variabel ini di ukur menggunakan rumus yaitu:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

#### Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan dalam variabel ini di proxy menjadi *SIZE* yang merupakan ukuran dari besar atau kecilnya perusahaan yang dapat di lihat melalui nilai perusahaan. Menurut Jogiyanto (2015:282), variabel ini di ukur menggunakan rumus yaitu:

$$\text{Return On Equity} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$$

#### Tanggung Jawab Sosial

Tanggung Jawab Sosial dalam variabel ini di proxy menjadi *CSR* merupakan suatu tanggung jawab yang harus dipenuhi perusahaan pada hukum dan aturan yang ada dan berlaku. Menurut Standard GRI Versi 4.0 rumus pengungkapan *CSR* yaitu:

$$\text{CSRI} = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

*Corporate Social Responsibility Indeks* (CSRI) berdasarkan GRI versi 4 dengan 6 (enam) indikator kinerja, terdiri 91 item antara lain: Ekonomi (AEC) terdiri 9 item; Lingkungan (AEN) terdiri 34 item; Tenaga Kerja (ALA) terdiri 16 item; Hak Asasi Manusia (AHR) terdiri 12 item; Sosial Masyarakat (ASO) terdiri 11 item, dan; Tanggung Jawab Produk (APR) terdiri 9 item.

#### Struktur Modal

Struktur Modal dalam variabel ini di proxy menjadi *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Menurut Hery (2018:168), variabel ini di ukur menggunakan rumus yaitu:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

#### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam variabel ini di proxy menjadi *Price Book Value* (PBV) merupakan penilaian perusahaan oleh investor yang berkaitan dengan harga saham. Menurut Harmono (2017:1), variabel ini di ukur menggunakan rumus yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

### Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini ialah data yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bentuk laporan keuangan tahunan, diakses melalui situs <https://www.idx.co.id>.

### Metode Analisis Data

#### Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, tanggung jawab sosial, dan struktur modal pada nilai perusahaan.

$$Y = \alpha + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + e$$

Keterangan :

Y : *Price Book Value* (PBV)                      X1 : Return On Equity (ROE)  
 $\alpha$  : Konstanta (nilai Y apabila X)      X2 : Ukuran Perusahaan (SIZE)  
b : Koefisien regresi                              X3: Tanggung Jawab Sosial (CSR)  
e : *Standart Error*                                X4: *Debt to Equity Ratio* (DER)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

|                       | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|-----------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Profitabilitas        | 76 | 0.0000  | 1.4500  | 0.1630  | 0.2392         |
| Ukuran Perusahaan     | 76 | 17.3500 | 32.8200 | 27.2221 | 3.4785         |
| Tanggung Jawab Sosial | 76 | 0.0200  | 0.3700  | 0.1113  | 0.0742         |
| Struktur Modal        | 76 | 0.0000  | 2.9000  | 0.7600  | 0.5621         |
| Nilai Perusahaan      | 76 | 0.0000  | 25.7400 | 3.4842  | 4.8254         |
| Valid N (listwise)    |    |         |         |         |                |

Sumber: Ouput SPSS, 2023

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada Tabel 1 diketahui sebagai berikut:

- Variabel profitabilitas bernilai *minimum* yakni 0.00; nilai *maximum* yakni 1.45; nilai *mean* yakni 0.163; standar deviasi yakni 0.24;
- Variabel ukuran perusahaan bernilai *minimum* yakni 17.35; nilai *maximum* yakni 32.82; nilai *mean* yakni 27.22; standar deviasi yakni 3.48;
- Variabel tanggung jawab sosial bernilai *minimum* yakni 0.02; nilai *maximum* yakni 0.37; nilai *mean* yakni 0.111; standar deviasi yakni 0.07;
- Variabel struktur modal bernilai *minimum* yakni 0.00; nilai *maximum* yakni 2.9; nilai *mean* yakni 0.76; standar deviasi yakni 0.56;
- Variabel nilai perusahaan bernilai *minimum* yakni 0.00; nilai *maximum* yakni 25.74; nilai *mean* yakni 3.38; standar deviasi yakni 4.82;

Tabel 2. Uji Normalitas

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 76                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 3.78009062              |
|                                  | Absolute       | .137                    |
| Most Extreme Differences         | Positive       | .137                    |
|                                  | Negative       | -.113                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1.197                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .114                    |

Sumber: Ouput SPSS, 2023

Hasil uji normalitas pada Tabel 2 diketahui variabel nilai perusahaan bernilai signifikan 0.114, memperlihatkan nilai  $\text{sig.} = 0.114 > \alpha = 0,05$  maka data berdistribusi normal.

## Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .550 <sup>a</sup> | .302     | .262              | 3.31301                    | 1.529         |

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3 diketahui nilai *Durbin Watson* sebesar 1.529. Sedangkan nilai *Durbin Watson* tabel pada batas atas atau dU sebesar 1.739 dan batas bawah atau dL sebesar 1.519. Kriteria uji autokorelasi yang tidak mengalami gejala autokorelasi dengan membandingkan ( $dL < d < 4-dU$ ), disimpulkan ( $1.519 < 1.529 < 2.261$ ) artinya dalam penelitian ini tidak ada gejala autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

| Model |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |                       | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)            | -5.216                      | 3.652      |                           | -1.428 | .158 |                         |       |
|       | Profitabilitas        | 11.033                      | 1.882      | .547                      | 5.861  | .000 | .980                    | 1.021 |
|       | Ukuran Perusahaan     | .206                        | .128       | .148                      | 1.606  | .113 | .999                    | 1.001 |
|       | Tanggung Jawab Sosial | -.088                       | 6.201      | -.001                     | -.014  | .989 | .939                    | 1.065 |
|       | Struktur Modal        | 1.722                       | .826       | .201                      | 2.084  | .041 | .921                    | 1.086 |

Sumber: Ouput SPSS, 2023

Sesuai Tabel 4 terlihat nilai *tolerance* dan nilai *VIF* pada nilai profitabilitas ialah 0.980 dan 1.021; variabel ukuran perusahaan ialah 0.999 dan 1.001; variabel tanggung jawab sosial adalah 0.939 dan 1.065, dan; variabel struktur modal adalah 0.921 dan 1.086. Maka nilai *VIF* tiap variabel independen  $>10$  dan nilai *tolerance*  $>0,1$  disimpulkan tidak ada masalah multikolinieritas antar variabel independen pada model ini.

## Uji Hipotesis

### Analisis Regresi Linier Berganda

#### Uji Regresi Simultan (Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Model |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                       | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)            | -5.216                      | 3.652      |                           | -1.428 | .158 |
|       | Profitabilitas        | 11.033                      | 1.882      | .547                      | 5.861  | .000 |
|       | Ukuran Perusahaan     | .206                        | .128       | .148                      | 1.606  | .113 |
|       | Tanggung Jawab Sosial | -.088                       | 6.201      | -.001                     | -.014  | .989 |
|       | Struktur Modal        | 1.722                       | .826       | .201                      | 2.084  | .041 |

Sumber: Ouput SPSS, 2023

Sesuai Tabel 5 di atas, didapat model regresi yaitu:

$$Y = -5.216 + 11.033x_1 + 0.206x_2 - 0.088x_3 + 1.722x_4 + e$$

Uji Simultan (uji F)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 697.967        | 4  | 174.492     | 11.560 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 1071.681       | 71 | 15.094      |        |                   |
| Total        | 1769.648       | 75 |             |        |                   |

Sumber: Ouput SPSS, 2023

Tabel 6 terlihat nilai  $F_{hitung}$  (11.560) bernilai signifikansi yakni  $0.000 > \alpha(0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya secara simultan, variabel independen yakni  $X_1$  (Profitabilitas),

X<sub>2</sub> (Ukuran Perusahaan), X<sub>3</sub> (Tanggung Jawab Sosial), dan X<sub>4</sub> (Struktur Modal) berdampak secara signifikan pada variabel Y (Nilai Perusahaan).

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

| Model | R <sup>2</sup>    | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .628 <sup>a</sup> | .394     | .360              | 3.88511                    |

Sumber: Ouput SPSS, 2023

Tabel 7 memperlihatkan besarnya R<sup>2</sup> ialah 0.394 atau 39.4% variasi nilai perusahaan bisa dijabarkan lewat variasi dari ke-empat variabel independen yakni profitabilitas, ukuran perusahaan, tanggung jawab sosial, dan struktur modal, sedangkan 60,6% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

### Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial

| Model                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                       | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)            | -5.216                      | 3.652      |                           | -1.428 | .158 |
| Profitabilitas        | 11.033                      | 1.882      | .547                      | 5.861  | .000 |
| 1 Ukuran Perusahaan   | .206                        | .128       | .148                      | 1.606  | .113 |
| Tanggung Jawab Sosial | -.088                       | 6.201      | -.001                     | -.014  | .989 |
| Struktur Modal        | 1.722                       | .826       | .201                      | 2.084  | .041 |

Sumber: Ouput SPSS, 2023

Sesuai Tabel 8 terlihat hasilnya yaitu:

#### 1) Variabel Profitabilitas

Hasil uji regresi parsial (uji t) diketahui variabel profitabilitas memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1a</sub> diterima. Hal ini menunjukkan profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dapat menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Profitabilitas perusahaan yang semakin meningkat maka nilai perusahaan juga akan ikut meningkat, karena peningkatan profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan yang lebih baik yang mana peningkatan tersebut dapat memperkirakan prospek perusahaan untuk kedepannya dalam menarik investor dan meningkatkan harga saham perusahaan yang mencerminkan nilai perusahaan. Dalam perusahaan nilai profitabilitas sangat diperlukan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Tingkat profitabilitas yang tinggi dan baik akan mempengaruhi banyak investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Laba atau keuntungan yang dimiliki perusahaan yang cukup besar nilainya akan berdampak pada nilai perusahaan yang juga akan semakin meningkat. Dalam hal ini profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada periode 2018 hingga 2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safira (2021) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### 2) Variabel Ukuran Perusahaan

Hasil uji regresi parsial (uji t) diketahui variabel ukuran perusahaan memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.113 > 0.05$  maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1b</sub> ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Ukuran perusahaan dilihat melalui total aset yang dimiliki oleh

suatu perusahaan untuk kegiatan operasionalnya, dengan semakin besarnya ukuran perusahaan maka akan semakin besar juga dana yang diperlukan untuk operasional perusahaan. Ukuran perusahaan menjadi salah satu rasio untuk menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran ini menjadi cerminan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan. Dalam perusahaan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan dapat dilihat melalui ukuran perusahaan yang akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam mengelola pendanaan. Dalam hal ini ukuran perusahaan yang dimiliki perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan dari faktor aset yang tidak cukup besar untuk mempertahankan kegiatan operasional dalam suatu perusahaan pada periode 2018 hingga 2021. Dan setiap kenaikan pada ukuran perusahaan tidak akan selalu di ikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Dikarenakan investor tidak memperhatikan seberapa besar aset perusahaan yang dimiliki melalui ukuran perusahaan. Investor lebih fokus pada profitabilitas perusahaan untuk melihat dan menganalisis deviden yang diperoleh nantinya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardhani (2021) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 3) Variabel Tanggung Jawab Sosial

Hasil uji regresi parsial (uji t) diketahui variabel tanggung jawab sosial memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.989 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_{1c}$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Tanggung jawab sosial tidak dapat menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Tanggung jawab sosial adalah suatu bentuk tanggung jawab perusahaan dalam menangani dan menyelesaikan permasalahan yang ada dalam suatu perusahaan untuk peningkatan nilai perusahaan. Tanggung jawab ini meliputi permasalahan sosial, lingkungan, ekonomi, kemasyarakatan dan kesehatan serta lainnya. Dalam hal ini tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI kurang diungkapkan sehingga tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan yang mengakibatkan investor kurang tertarik dalam melakukan investasi pada periode 2018 hingga 2021. Dan pada teori sinyal menyatakan bahwa dorongan perusahaan untuk mengungkapkan informasi kepada pihak eksternal karena terjadi asimetri informasi antar manajemen dengan pihak eksternal tetapi, pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) sebuah perusahaan belum tentu dapat meningkatkan nilai perusahaannya dan perusahaan yang tidak mengungkapkan tanggung jawab sosial (CSR) belum tentu memiliki nilai perusahaan yang rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Panggabean (2018) yang memberikan hasil dari penelitian adalah *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 3) Variabel Struktur Modal

Hasil uji regresi parsial (uji t) diketahui variabel struktur modal memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.041 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{1d}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Struktur modal dapat menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Struktur modal dalam perusahaan dapat dilihat melalui pendanaannya. Perusahaan yang memiliki hutang akan dapat meningkatkan nilai perusahaan karena hutang akan menjadi gambaran bagaimana perusahaan mengelola dana pinjaman tersebut untuk ke depannya, sehingga hal tersebut menarik minat investor. Dengan semakin besarnya struktur modal yang di milikinya, maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Namun, perusahaan tidak akan menggunakan hutang secara keseluruhan dalam struktur modalnya karena semakin besar hutang maka semakin besar resiko pada keuangan perusahaan. Dalam hal ini perusahaan

manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI menggunakan struktur modalnya dengan baik yang mengakibatkan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada periode 2018 hingga 2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Panggabean (2018) yang memberikan hasil dari penelitian adalah Struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Profitabilitas, ukuran perusahaan, tanggung jawab sosial dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
2. Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
3. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
4. Tanggung jawab sosial secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
5. Struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

### Saran

1. Menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti kualitas laba, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, *tax avoidance*, kebijakan deviden, dan keputusan investasi untuk memperkuat hasil analisis penelitian.
2. Menambah jumlah data penelitian atau tahun penelitian pada penelitian selanjutnya. Seperti perusahaan manufaktur sektor industri pada sub sektor rokok, farmasi, kosmetik, keperluan rumah tangga, dan sub sektor lainnya, serta perusahaan manufaktur pada beberapa sektor lain seperti industri dasar dan bahan kimia, dan aneka industri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, 2015. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anam, K. 2021. *Kinerja Manufaktur Tumbuh Positif di 2021, Ini Rinciannya*. CNBN Indonesia.
- Bambang Riyanto. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh.
- Dewi, Putu Sri Mae Yanti dan Dewa Gede Wirama. 2017. *Pecking Order Theory: Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan pada Keputusan Pendanaan Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vo. 18. No.3.
- Eduardus Tandelilin. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi* Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Eviani, A. D. 2015. *Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payout Ratio, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal*. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi .11 (2) , 194-202.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. 2018. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS” Edisi Sembilan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative (GRI). 2013. *G\$ Sustainability Report Guidelines Reporting Principls and Standard Disclosure*. Amsterdam: Global Reporting Initiative.
- Hadi, Nor. 2013. *Pasar Modal Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrument Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara Raya.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan* (Adipramono., ed.). Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- IFC. 2014. *The Indonesia Corporate Governance Manual*. Jakarta: International Finance Corporation.
- ISO 26000: 2010 – *Guidance on Social Responbility*.
- Jogiyanto, H.M. 2015. *“Teori Portofolio dan Analisis Investasi”*. Yogyakarta: BPFE, Edisi Kesepuluh.
- Jogiyanto, H. M. 2017. *Analisis dan Desain (Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, Edisi 1 Cetakan Kesembilan.
- Kayobi, I. Gusti Made Andrie, dan Desy Anggraeni. 2015. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Total Asset* (DTA), Dividen Tunai, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 4.1.
- Marbun, K. E. 2022. Pengaruh Provitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Journal of Social Science Research*, 2, 765–777.
- Muamar, Y. 2020. *Sektor Manufaktur RI 2019 Lesu, 11 Saham Otomotif Ini Merana*. CNBN Indonesia.
- Munawir. 2014. *AnalisiS Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Oktariko, B., & Amanah, L. 2018. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(3), 1–16.
- Panggabean, M. R. 2018. Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 26(1), 82-94.
- Payadnya , I Putu Ade Andre dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, h. 75.
- Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Ridwan. 2019. *Sepanjang Tahun 2018, Kinerja Industri Manufaktur Makin Ekspansif*. Portal Berita Industri No. 1 di Indonesia.
- Safira, F., & Widajantie, T. diah. 2021. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019 )*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 103–112.
- Setiawati, L. W., & Lim, M. 2018. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011--2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Solihin, Ismail. 2014. *Pengantar Bisnis*. Bandung: Erlangga.
- Undang-undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., dan Suhendro, S. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 37-45.
- Yunianto, T. K. 2020. *Jadi Tumpuan Ekonomi RI, Sektor Manufaktur 2019 Tumbuh Melambat*. Dkatadata.Co.Id.
- Yuniastri, N. P. ayu, Endiana, I. D. Made, & Kumalasari, P. Diah. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Manajemen), Analisa 2011*, 69–79.